

Fkip unars

artikel azhul

-  cek artikel
-  PGSD UNARS
-  Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID**trn:oid:::1:3379660215****Submission Date****Oct 20, 2025, 6:51 AM UTC****Download Date****Oct 20, 2025, 6:53 AM UTC****File Name****azul_revisi_baru_1_.docx****File Size****114.7 KB****8 Pages****2,894 Words****19,129 Characters**

38% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 32%  Internet sources
- 25%  Publications
- 17%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 32% Internet sources
- 25% Publications
- 17% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	unars	4%
2	Internet	repo.bunghatta.ac.id	2%
3	Internet	eprints.uny.ac.id	1%
4	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
5	Internet	123dok.com	1%
6	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
7	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	1%
8	Internet	media.neliti.com	1%
9	Student papers	Universitas Islam Riau	<1%
10	Publication	Vania Salsa Nabila Talaar, La Ode Amril, Rosna Wati. "Pengaruh Model Pembelajaran...	<1%
11	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%

12	Internet	core.ac.uk	<1%
13	Internet	jurnal.unimed.ac.id	<1%
14	Internet	id.123dok.com	<1%
15	Internet	jkm.my.id	<1%
16	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
17	Internet	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
18	Internet	repository.ump.ac.id	<1%
19	Student papers	Universitas Negeri Padang	<1%
20	Internet	alifaditya.yolasite.com	<1%
21	Internet	docplayer.info	<1%
22	Internet	ejournal.undaris.ac.id	<1%
23	Internet	mymemory.translated.net	<1%
24	Internet	rayyanjurnal.com	<1%
25	Internet	repository.ub.ac.id	<1%

26	Publication	Nabila Nissa Syahfita, Ernawati Ernawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooper...	<1%
27	Publication	Oktavia Nugraheni, Adharina Dian Pertiwi, Hasbi Sjamsir, Fitri Anjarwati. "Imple...	<1%
28	Publication	Toto Hermawan, Dian Khairiani, Muthmainnah Muthmainnah, Iman Saifullah, Ha...	<1%
29	Student papers	Universitas Gadjah Mada	<1%
30	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
31	Student papers	IAIN Batusangkar	<1%
32	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
33	Internet	repository.unpar.ac.id	<1%
34	Publication	Frika Yulanda Deputra. "PENGARUH PENGGUNAAN ANIMASI MACROMEDIA FLAS...	<1%
35	Publication	Viona Adelia, Ratu Ilma Indra Putri, Zulkardi Zulkardi, Budi Mulyono. "Learning tr...	<1%
36	Internet	fr.scribd.com	<1%
37	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%
38	Internet	journal3.um.ac.id	<1%
39	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%

40	Internet	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
41	Internet	ejournal.fekon-unima.ac.id	<1%
42	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
43	Internet	jurnal.feb-umi.id	<1%
44	Internet	jurnal.univpgri-palembang.ac.id	<1%
45	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
46	Publication	Suyanti Suyanti. "Pemanfaatan Tanaman Bakau Sebagai Bahan Ajar Untuk Menin...	<1%
47	Publication	Nanda Mutiara Sejati. "Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas III Menggunak...	<1%
48	Student papers	Universitas Muhammadiyah Buton	<1%
49	Internet	adoc.pub	<1%
50	Internet	conference.kahuripan.ac.id	<1%
51	Internet	idoc.pub	<1%
52	Internet	mafiadoc.com	<1%
53	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%

54	Publication	Mitrayani Mitrayani, Saleh Hidayat, Naintyn Novitasari. "PENGARUH MODEL PEM...	<1%
55	Publication	Nur Khalid Saifullah, Hamdani Hamdani, Dyoty Auliya Vilda Ghasya. "Pengaruh P...	<1%
56	Internet	de.scribd.com	<1%
57	Internet	pt.scribd.com	<1%
58	Internet	repository.unars.ac.id	<1%
59	Internet	repository.upi.edu	<1%
60	Internet	siducat.org	<1%
61	Publication	Khusnul Khotimah, Mansur Mansur. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assist...	<1%
62	Publication	Irwanto Posantus Anjur. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PE...	<1%
63	Publication	Istiqomah Istiqomah, Elin B Somantri, Tuti Kurniati. "PENGARUH MODEL PEMBEL...	<1%
64	Publication	Lina Novita, Anggun Novianty. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audi...	<1%
65	Publication	Syafni Gustina Sari, Ira Rahmayuni Jusar, Rieke Alyusfitri. "Validitas Pengembang...	<1%

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POWER POIN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 1 GUDANG ASEMBAGUS TAHUN AJARAN 2026/2026

Azhul Hafidayah Hikmah¹, Heldie Bramamtha² dan Vidya Pratiwi³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

azhulhafidayah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui tes dan wawancara. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran PowerPoint interaktif. Dalam upaya tersebut, analisis difokuskan pada faktor-faktor seperti minat dan motivasi, yang dianggap sangat penting agar tujuan pembelajaran tercapai. Motivasi siswa yang rendah dapat menghambat peningkatan prestasi mereka. Salah satu strategi untuk memacu motivasi adalah menggunakan media yang interaktif selama proses pembelajaran.

Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV A (17 orang) dan kelas IV B (17 orang). Para siswa diberikan 20 soal pilihan ganda untuk mata pelajaran IPAS. Analisis kesalahan menunjukkan bahwa di kelas IV A terdapat 3 soal yang termasuk ke dalam kategori kesalahan, sedangkan di kelas IV B hanya 1 soal. Setelah itu, siswa yang melakukan kesalahan dari masing-masing kategori diwawancarai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesalahan sering terjadi karena siswa kurang memahami materi—terutama bila metode ceramah masih dominan digunakan. Guru selama ini lebih banyak mengandalkan video pembelajaran, buku materi, LKS, dan Buku Sekolah Elektronik (BSE) sebagai sumber belajar, tanpa memanfaatkan media interaktif.

Akibatnya, siswa kesulitan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, analitis, dan sistematis, serta tidak bisa memaksimalkan potensi mereka. Hal ini berimbas pada rendahnya prestasi belajar siswa. Kesimpulan penelitian menyebutkan bahwa pada kelas kontrol—yang menggunakan metode pembelajaran konvensional—tingkat ketuntasan sangat rendah, yaitu hanya 5,89 %. Sebaliknya, di kelas eksperimen yang menggunakan media PowerPoint interaktif, hasil belajar siswa meningkat dan sebagian besar mencapai kategori tuntas dengan tingkat keberhasilan sebesar 88,24 %.

Kata kunci: media pembelajaran PowerPoint interaktif, peningkatan prestasi belajar, mata pelajaran IPAS.

ABSTRACT

This study employs a qualitative approach, with data gathered through both tests and interviews. The objective is to enhance students' learning outcomes by implementing interactive PowerPoint as a teaching medium. In order to raise academic achievement, aspects such as student interest and motivation must be addressed. When students' motivation is low, their performance tends to suffer. Introducing interactive media in instruction is one strategy to boost motivation.

The participants were students from Class IV A (17 students) and Class IV B (17 students). Each student answered 20 multiple-choice questions in science (IPAS), and their errors were then categorized: in IV A, 3 items were identified as error types, while in IV B only 1 item fell into an error category. Students who made errors in each category were then interviewed to explore the nature of their mistakes. The analysis indicated that many errors stemmed from students' lack of understanding—particularly because the lecture method alone made it difficult for them to grasp the concepts. In the context of studying sources of energy, teachers typically relied on learning videos, textbooks, student worksheets (LKS), and Electronic School Books (BSE), without employing interactive media.

As a result, students struggled to develop logical, creative, analytic, and systematic thinking, and they were unable to fully realize their potential, which led to low learning outcomes. In the control class, which used conventional teaching methods, student mastery was very low: only 5.89 % of students met the completeness criterion. Meanwhile, in the experimental class, which used interactive PowerPoint media, students' performance improved markedly and 88.24 % reached the mastery threshold.

Keywords: interactive PowerPoint teaching media, improved learning outcomes, science (IPAS)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk membentuk kemandirian pada siswa. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan sikap spiritual, sehingga memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang menyeluruh. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan beberapa hal penting seperti pemahaman terhadap psikologi peserta didik, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kehidupan nyata siswa, penguasaan serta penerapan metode dan model pembelajaran yang sesuai, perancangan media pembelajaran yang tepat, serta pemahaman mendalam mengenai implementasi pendidikan.

Warsita (dalam Tarigan, 2015) menjelaskan bahwa multimedia interaktif adalah media berbasis komputer yang mengintegrasikan berbagai elemen seperti teks, gambar, foto, video, animasi, musik, dan suara narasi. Salah satu bentuk media digital yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah PowerPoint interaktif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Maryam, S.Pd.SD, guru kelas IV di SD Negeri 1 Gudang, diketahui bahwa penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan memahami materi, khususnya pada mata pelajaran IPAS topik sumber energi. Guru belum pernah memanfaatkan media interaktif dan selama ini hanya mengandalkan video pembelajaran, buku teks, LKS, dan Buku Sekolah Elektronik (BSE) sebagai sumber belajar. Akibatnya, siswa belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, analitis, dan sistematis, serta belum bisa mengoptimalkan potensi diri, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Penggunaan PowerPoint interaktif sebagai media pembelajaran memungkinkan guru menghubungkan materi IPAS dengan kondisi nyata di lingkungan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Yaumi (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup seluruh alat bantu fisik yang dirancang secara sistematis untuk menyampaikan informasi serta membangun komunikasi antara sumber dan penerima pesan.

Gagne (sebagaimana dikutip dalam Batubara, 2022) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu proses yang direncanakan dan diarahkan secara khusus untuk mencapai hasil belajar tertentu. (Meskipun saya belum menemukan kutipan persis Batubara 2022 di sumber yang saya telusuri; kamu bisa periksa kembali agar akurat.)

Sementara itu, beberapa penelitian menyatakan bahwa PowerPoint interaktif memiliki beberapa keunggulan teknis: ukuran praktis, desain presentasi yang menarik, kemampuan menampilkan gambar, animasi, suara, dan video yang mampu menarik perhatian siswa, serta memungkinkan penggunaan berulang-ulang. Misalnya penelitian oleh Eka et al. (2022) menunjukkan kelebihan-kelebihan tersebut.

Definisi hasil belajar menurut Wulandari (2021) ialah kompetensi atau kemampuan khusus yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar-mengajar, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Gudang Asembagus?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk :

mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Gudang Asembagus.

KAJIAN PUSTAKA PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 MATA PELAJARAN IPAS

"media berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar". Nurfadhillah (2021) menyebutkan bahwa "media" kadang juga ditafsirkan dari akar kata *medius*, yang bermakna "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam tradisi Arab, Makruf (dalam Zahwa & Syafi'i, 2022) menjelaskan bahwa istilah *media* bersumber dari lafal *wassil*, yang padanannya adalah *al wassh*, dengan makna "tengah" atau *wasilah* yang bermakna "yang menghubungkan dua sisi".

Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran merujuk pada segala jenis alat — baik grafis, fotografis, maupun elektronik — yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyajikan kembali informasi secara visual maupun verbal (Nurfadhillah, 2021). Dengan demikian, media pembelajaran adalah instrumen perantara yang memudahkan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Microsoft PowerPoint sendiri merupakan perangkat lunak dari seri Microsoft Office yang memfasilitasi penyajian konten multimedia dengan cara yang menarik secara visual, mudah dibuat, serta tidak memerlukan bahan tambahan yang kompleks. (Luh et al., 2021). Didesain untuk memudahkan penyusunan materi dan penyajiannya secara efektif, PowerPoint mampu menampilkan kombinasi teks, gambar, animasi, audio, dan video dengan relatif sederhana.

Sementara itu, *hasil belajar* didefinisikan sebagai Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang berhasil dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Capaian tersebut mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wulandari, 2021). Selaras dengan hal tersebut, Mustakim (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup segala bentuk pencapaian peserta didik yang diukur berdasarkan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh kurikulum atau lembaga pendidikan.

Secara lebih rinci, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa dari pengalaman pembelajaran yang mereka jalani. Hasil tersebut dapat diukur melalui penilaian berupa angka, simbol, huruf, atau kalimat, yang mencerminkan sejauh mana siswa menguasai materi yang dipelajari dalam periode tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencerminkan kemampuan, keterampilan, dan penguasaan individu terhadap materi setelah mengalami proses pembelajaran, yang diekspresikan dalam bentuk nilai atau simbol yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa.

IPAS bertujuan agar siswa memahami bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari keterkaitan antara alam dan masyarakat. Mereka belajar melihat dunia sebagai satu kesatuan sistem yang saling memengaruhi. Dan tujuan lain agar membentuk sikap peduli terhadap lingkungan alam maupun sosial, serta membangun karakter tanggung jawab dan gotong royong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis eksperimen, namun menggunakan desain kuasi-eksperimen. Desain ini belum memenuhi syarat eksperimen sejati karena masih terdapat variabel eksternal yang kemungkinan memengaruhi variabel dependen/internal. Dengan demikian, variabel independen tidak sepenuhnya menjadi penentu hasil eksperimen.

Tujuan dari desain ini adalah membentuk dua kelompok (kelompok eksperimen dan kontrol) secara acak. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau intervensi. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok kemudian diukur atau diujikan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari **variabel bebas** dan **variabel terikat**. Variabel terikat adalah **hasil belajar** siswa kelas IV, sedangkan variabel bebasnya adalah penerapan media pembelajaran PowerPoint interaktif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan angket. Selain itu, daftar periksa (checklist) diterapkan untuk mencatat dan mengukur kemunculan variabel-variabel selama pengamatan. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS sebagai domain untuk menilai hasil belajar siswa.

Sebelum menguji hipotesis, validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu. Ahli di bidang terkait diminta mengevaluasi dan menilai instrumen yang dikembangkan peneliti untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid. Berdasarkan hasil penerapan media PowerPoint pada kelas eksperimen melalui demonstrasi dan penugasan, diperoleh rata-rata pencapaian indikator sebesar **88,24 %**, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen sudah **tuntas** dan **mencapai** target yang diharapkan. Nilai tersebut melebihi target minimal 70 %.

Selanjutnya, uji **normalitas** dan **homogenitas** dilakukan sebagai prasyarat untuk analisis statistik parametrik. Setelah prasyarat terpenuhi, peneliti menggunakan **uji t** sebagai alat uji hipotesis, dengan ketentuan: jika **t-hitung > t-tabel**, maka **H₀ ditolak**, yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk jenis **eksperimen semu (quasi-experimental)**. Dalam penelitian tersebut, peneliti menetapkan dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV A dari SDN 1 Gudang terpilih sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IV B menjadi kelas kontrol. Tujuan eksperimen ini adalah untuk melihat apakah penggunaan media pembelajaran **PowerPoint interaktif** (variabel bebas) memiliki pengaruh terhadap peningkatan **hasil belajar** (variabel terikat) siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS.

Dalam penelitian ini, total peserta berjumlah 34 siswa (17 siswa di kelas IV A dan 17 siswa di kelas IV B). Instrumen tes terdiri dari 17 soal yang akan diuji terlebih dahulu validitasnya (untuk mengetahui relevansi setiap item) dan reliabilitasnya (untuk memastikan konsistensi instrumen). Validitas dan reliabilitas ini penting agar instrumen dipercaya dalam menangkap data nyata. Selain tes, peneliti juga akan menggunakan observasi, wawancara, dan angket untuk mengumpulkan data tambahan yang mendukung.

Setelah pelaksanaan pembelajaran, tes pasca (posttest) dilaksanakan pada kedua kelas. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dianalisis dan dibandingkan dengan kelas kontrol. Apabila rata-rata pencapaian indikator hasil belajar untuk kelas eksperimen mencapai atau melebihi target (misalnya $\geq 70\%$), maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif terbukti efektif. Analisis data juga mencakup uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat untuk analisis parametrik. Bila prasyarat terpenuhi, uji **t** akan diterapkan untuk menguji hipotesis: jika **t-hitung > t-tabel**, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Uji Validitas Soal

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	17	0	17
IV B	17	0	17

Berdasarkan analisis validitas instrumen soal IPAS yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2021, diperoleh bahwa rata-rata pencapaian indikator **hasil belajar** pada kelas kontrol—dengan **metode pembelajaran konvensional** berupa ceramah—adalah **5,73**, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas kontrol belum tuntas dan belum mencapai target minimal yang ditetapkan sebesar 70 %.

Sementara itu, di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran PowerPoint interaktif melalui demonstrasi dan penugasan, rata-rata pencapaian indikator mencapai **88,24**, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah tuntas dan telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 70%

Berdasarkan lampiran ketuntasan siswa kelas control, berikut table :

Tabel 2. Uji Ketuntasan Kelas Kontrol

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Tuntas	1	5,89
2	Tidak Tuntas	16	94,11
Jumlah		17	100,00

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional melalui ceramah dari rata-rata pencapaian indikator 5,73 menunjukkan ahasil belajar siswa kelas kontrol kelas IV SDN 1 Gudang Asembagus belum tuntas dan Hasil belajar siswa belum memenuhi target ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar 70%.

Tabel 3. Uji Ketuntasan Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Tuntas	15	88,24
2	Tidak Tuntas	2	11,76
Jumlah		17	100,00

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran powerpoint melalui demonstrasi dan penugasan dari rata-rata pencapaian indikator 88,24 menunjukkan Hasil belajar siswa kelas eksperimen IV SDN 1 Gudang Asembagus menunjukkan ketuntasan belajar dan telah mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu minimal 70%.

Tabel 4. Uji Hasil T (Paired Sampel Test)

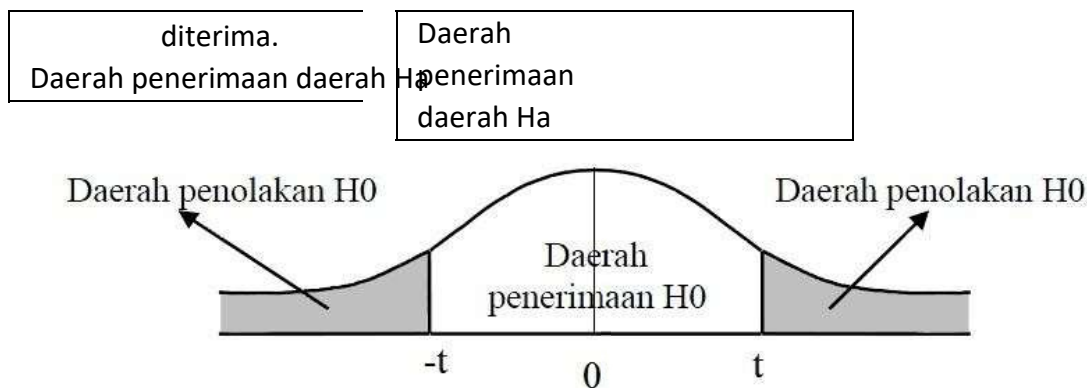
		Paired Differences						Sig.
		Std. Deviation	Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
air 1	Kontrol	19,	4,636,	-				,00
	Eksperimen	020	13250	16,691	5,738	6		0

Mencari t Tabel : $df = n - 1$ ($\alpha/2$)

$$: 17 - 1 = 16 \quad (0,05/2) = 16 \quad (0,025) : 16 \quad (t_{\text{tabel } 2, 120})$$

Nilai t_{hitung} untuk pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar -5,738. Sementara itu nilai pada t_{tabel} distribusi 5% sebesar 2,120, maka $t_{hitung} -5,738 > t_{tabel} -2,120$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak dan diperkuat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* terhadap hasil belajar IPAS siswa

IV pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berpengaruh dan dapat



Berdasarkan data dan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 1 Gudang Asembagus pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut juga berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN 1 Gudang Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen tempat media ini diterapkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan PowerPoint oleh guru membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam memperhatikan penyampaian materi. Siswa juga terlihat lebih fokus ke arah depan serta tidak teralih oleh aktivitas lain. Keunggulan dari media PowerPoint ini terletak pada kemampuannya dalam menyajikan gambar, audio, dan video, yang dapat membantu menarik perhatian siswa serta mempermudah pemahaman materi.

Penerapan media pembelajaran PowerPoint di kelas eksperimen memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Aspek hasil belajar yang diuji mencakup ranah kognitif pada level C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi). Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Problem Based Learning (PBL). Untuk mengetahui pengaruh penggunaan PowerPoint terhadap hasil belajar IPAS, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Perhitungan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak

SPSS for Windows versi 22, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Berdasarkan hasil uji- t berpasangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Asembagus.

LUARAN YANG DI CAPAI

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya referensi akademik, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar, melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif berupa PowerPoint.

TEMUAN PENELITIAN

1. Siswa yang mengikuti pembelajaran IPAS dengan bantuan media interaktif PowerPoint mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan.

2. Pemanfaatan PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif mampu menekankan keterkaitan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep yang diajarkan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan media interaktif PowerPoint berkontribusi dalam meningkatkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya untuk siswa kelas IV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang mengacu pada pedoman pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, capaian hasil belajar siswa tergolong rendah, dengan tingkat ketuntasan hanya sebesar 5,89%. Sementara itu, di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran interaktif berupa PowerPoint, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan tingkat ketuntasan mencapai 88,24%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint secara efektif dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Heldie Bramamtha, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama, serta Ibu Vidya Pratiwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua, atas segala bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan jurnal ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo yang telah memberikan dukungan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

REFERENSI

- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam*. Jurnal CBIS, 3(2), 78–90.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batubara, H. (2022). *Media pembelajaran praktis*. Semarang: CV Graha Edu.
- Budiawan. (2019). *Desain media interaktif kompetensi keahlian: Multimedia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bulan, S. (2020). Pembelajaran online berbasis media Google Formulir dalam tanggap Work From Home masa pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, 18–19.

